

**FLEXIBLE WORKING ARRANGEMENT DAN PENGAWASAN LANGSUNG  
TERHADAP EFEKTIVITAS KERJA KARYAWAN FIELD EDUCATION  
CONSULTANT RUANGGURU REGION JAKARTA BARAT - TANGERANG**

**Nazmah Pauziah Darajat<sup>1</sup>, Erry Sunarya<sup>2</sup>, Faizal Mulia Z<sup>3</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Sukabumi<sup>1,2,3</sup>  
nazmah@ummi.ac.id<sup>1</sup>

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Flexible working arrangement* dan Pengawasan langsung terhadap efektivitas kerja karyawan. Penelitian ini dilaksanakan di PT. Ruang Raya Indonesia (Ruangguru) bagian *Field Education Consultant (FEC)* Ruangguru region Jakarta barat - tangerang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan Kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh, Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 60 orang karyawan. Teknik analisis data menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linear berganda termasuk koefisien korelasi, koefisien determinasi, pengujian model penelitian dan pengujian hipotesis penelitian. Hasil penelitian menggunakan uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan bahwa *Flexible working arrangement* dan pengawasan langsung terhadap Efektivitas kerja sebesar 38,06% sedangkan sisanya 61,94% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini. Berdasarkan uji koefisien korelasi ganda dilihat dari nilai R sebesar 0,617 yang berarti terjadi hubungan yang kuat antara *Flexible working arrangement* dan pengawasan langsung terhadap Efektivitas kerja. Hasil dari uji F yaitu nilai Fhitung  $17,558 \geq F_{tabel} 3,15$ , menunjukkan bahwa Fhitung lebih besar dari Ftabel. Variabel *Flexible working arrangement* dan pengawasan langsung secara Simultan memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel efektivitas kerja.

**Kata Kunci:** Efektivitas Kerja, *Flexible Working Arrangement*, Pengawasan Langsung

**ABSTRACT**

*The aim of this research is to determine the effect of flexible working arrangements and direct supervision on employee work effectiveness. This research was carried out at PT. Ruang Raya Indonesia (Ruangguru) is part of the Field Education Consultant (FEC) Ruangguru region, West Jakarta - Tangerang. The method used in this research is descriptive and associative research with a quantitative approach. The sampling technique in this research used saturated sampling. The sample taken in this research was 60 employees. Data analysis techniques use validity and reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression including correlation coefficients, coefficients of determination, research model testing and research hypothesis testing. The results of research using the coefficient of determination test ( $R^2$ ) show that flexible working arrangements and direct supervision on work effectiveness are 38.06% while the remaining 61.94% is influenced by other factors outside this research. Based on the multiple correlation coefficient test, the R value is 0.617, which means there is a strong relationship between flexible working arrangements and direct supervision on work effectiveness. The results of the F test are the value of Fcount  $17.558 \geq Ftable 3.15$ , indicating that Fcount is greater than Ftable. The flexible working arrangement variables and simultaneous direct supervision have a significant influence on the work effectiveness variable.*

**Keywords:** Work Effectiveness, Flexible Work Arrangement, Direct Supervision

**PENDAHULUAN**

Perkembangan dunia bisnis yang beriringan dengan kondisi ekonomi di Indonesia ini, membuat persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Perusahaan sebagai organisasi bisnis

yang memiliki tujuan utama untuk memaksimalkan keuntungan, maka dari itu perusahaan harus siap bersaing dalam dunia bisnis yang terus berkembang ini (Cay & Arbian, 2020).

Sumber Daya Manusia menjadi aset penting di dalam suatu perusahaan, karena SDM berperan sebagai penggerak di perusahaan. Oleh karena itu, manusia Sering disebut sebagai otaknya bisnis. Sumber Daya Manusia juga berperan Sebagai kunci dari perkembangan suatu perusahaan. Pada dasarnya, SDM berupa Manusia yang bekerja di sebuah perusahaan yang memiliki peran sebagai Penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Dalam dunia bisnis yang terus berkembang ini, SDM bukan lagi hanya sekadar aset utama, tetapi juga SDM sebagai suatu aset yang bernilai, dikembangkan, dan sebagai investasi bagi suatu perusahaan. Oleh karenanya, saat ini setiap perusahaan berlomba-lomba dalam mempersiapkan SDM nya agar mampu memenangkan persaingan dalam perkembangan dunia bisnis ini (Ekanurrahman, dkk., 2023). Tanpa Sumber Daya Manusia yang berkualitas, pastinya perusahaan akan kehilangan jati dirinya. Dengan kata lain, kualitas kerja sebagai suatu hasil yang dapat diukur dengan efisiensi suatu pekerjaan yang dilakukan oleh karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan (Rahman dkk, 2022).

Efektivitas menjadi sebuah kunci dari kesuksesan suatu perusahaan. Efektivitas sebagai suatu pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dan tingkat pencapaian sasaran tersebut menunjukkan tingkat efektivitas (Hudawi, 2020). Efektivitas kerja karyawan sebagai awal mula keberhasilan perusahaan, karena efektivitas individu dapat menghasilkan efektivitas tingkat kelompok (Bormasa, 2022). Selain itu, efektivitas juga menjadi suatu pencapaian yang telah direncanakan untuk mencapai suatu tujuan yang mendukung pencapaian tujuan di dalam suatu perusahaan. Oleh karena itu, pentingnya efektivitas kerja dalam mencapai tujuan-tujuan perusahaan. Perkembangan teknologi dan perubahan pola kerja yang dinamis telah mengubah paradigma pengaturan kerja di banyak organisasi. Salah satu tren yang berkembang dalam dunia kerja adalah *Flexible Working Arrangement* (FWA), atau pengaturan kerja yang fleksibel. FWA menawarkan karyawan fleksibilitas dalam hal tempat dan waktu bekerja, memungkinkan mereka untuk bekerja secara jarak jauh, memiliki jam kerja yang fleksibel, atau kombinasi dari keduanya. Kebijakan ini semakin populer terutama setelah pandemi COVID-19, ketika banyak perusahaan terpaksa menerapkan kebijakan kerja fleksibel guna menjaga produktivitas dan kesehatan karyawan (Putra, 2021). *Flexible working arrangement* (FWA) dapat berdampak positif terhadap efektivitas kerja, dengan memungkinkan karyawan untuk lebih mengatur waktu, mengurangi stres, dan meningkatkan kesejahteraan kerja. Fleksibilitas kerja berperan penting dalam meningkatkan keterlibatan karyawan dan produktivitas. Namun, beberapa penelitian lain juga menunjukkan adanya dampak negatif, seperti kesulitan dalam pengawasan dan penurunan disiplin kerja (Kelliher & Anderson, 2019). Ketika karyawan diberikan kebebasan bekerja dengan waktu dan tempat yang fleksibel, tantangan dalam menjaga kinerja dan kualitas kerja menjadi lebih kompleks. Pengawasan yang efektif tetap menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan efektivitas kerja.

Pengawasan yang baik dapat memastikan bahwa karyawan tetap berpegang pada tujuan organisasi, mengikuti prosedur yang telah ditetapkan, dan menjaga standar kualitas kerja. Perusahaan yang menerapkan pengawasan efektif cenderung memiliki karyawan dengan kinerja lebih baik, terutama dalam lingkungan kerja fleksibel. Dengan adanya pengawasan yang tepat, perusahaan dapat meminimalkan risiko yang mungkin timbul dari penerapan FWA, seperti menurunnya produktivitas atau penyalahgunaan waktu kerja (Vardhan dan Raghunath, 2022). PT RUANG RAYA INDONESIA (Ruangguru) adalah perseroan terbatas yang bergerak di bidang pendidikan nonformal Ruangguru merupakan perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang berfokus pada layanan berbasis pendidikan. Ruangguru juga kini memiliki 280 cabang dan Ruangguru memiliki lebih dari 22.000.000 pengguna serta mengelola 300.000 guru yang menawarkan jasa di lebih dari 100 bidang pelajaran. Dalam

region Jakarta Barat - Tangerang Ruangguru memiliki 17 *branch* atau cabang yang terdiri dari 60 karyawan marketing (*field education consultant*).

*Field Education Consultant* (FEC) adalah orang yang bertanggung jawab untuk menjaga efektivitas dan efisiensi penjualan produk Ruangguru, yang bekerja dengan berkunjung ke sekolah dan menghubungi customer via alat komunikasi digital baik melalui pesan atau telepon. Dengan demikian, pekerja memiliki jam kerja yang fleksibel sehingga dapat memanfaatkan periode paling produktif mereka untuk menyelesaikan tugas-tugas kritis, yang dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas pekerjaan dan hasil yang lebih baik. Beberapa orang mungkin lebih produktif di pagi hari, sementara yang lain mungkin lebih produktif di sore atau malam hari. Keterkaitan fleksibel kerja dengan efektivitas kerja karyawan terletak pada kemampuannya membantu individu mencapai target *revenue*. Fleksibilitas ini memungkinkan untuk pencapaian target yang ditetapkan perusahaan.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode penelitian deskriptif dan asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah karyawan di Rungguru bagian *field Education Consultant* (FEC) Region Jakarta barat - Tangerang. Anggota populasi dalam penelitian ini berjumlah 60 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan karyawan yang ada di perusahaan yang berjumlah 60 karyawan. Teknik analisis data yang digunakan adalah Metode *Successive Interval* (MSI), statistik deskriptif, analisis korelasi *product moment*, analisis korelasi ganda, analisis koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1.**  
**Hasil Uji Normalitas**

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,75300642
Most Extreme Differences	Absolute	,109
	Positive	,071
	Negative	-,109
Kolmogorov-Smirnov Z		,845
Asymp. Sig. (2-tailed)		,473

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) *Flexible Working Arrangement* (X1) dan Pengawasan Langsung (X2) terhadap Efektivitas Kerja (Y) memperoleh hasil sebesar 0,473 dimana nilai dari probabilitas Tersebut lebih besar dari tingkat kepercayaan 0,05. Maka sesuai dengan dasar Pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* di atas, dapat Disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

**Tabel 2.**  
**Analisis Korelasi Berganda**

<b>Model</b>	<b>R</b>	<b>R Square</b>	<b>Adjusted R Square</b>	<b>Std. Error of the Estimate</b>	<b>Durbin-Watson</b>
1	,617 <sup>a</sup>	,381	,359	1,78350	2,303

Berdasarkan Tabel 2 hasil perhitungan pada koefisien Korelasi menunjukkan bahwa keterkaitan antara *flexible working arrangement* dan pengawasan langsung terhadap Efektivitas kerja berkorelasi yang dapat dilihat Dari nilai R pada tabel *model summary* sebesar 0,617. Maka dari itu, pada penelitian ini nilai yang didapat terletak pada kriteria korelasi hubungan yang kuat.

**Tabel 3.**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,489	5,678		2,200	,032
1 <i>Flexible working Arrangement</i> (X1)	,554	,110	,556	5,021	,000
Pengawasan Langsung (X2)	,153	,121	,140	1,265	,211

Sehingga didapatkan persamaan regresi linear berganda untuk dua prediktor (*flexible working arrangement* dan pengawasan langsung) yaitu:

$$Y^* = 12,489 + 0,554 X1 + 0,153 X2$$

Dari persamaan regresi linear berganda diatas maka dapat disimpulkan:

- 1) Nilai konstanta positif menunjukkan bahwa tanpa ditambahkan variabel *flexible working arrangement* dan pengawasan langsung maka variabel efektivitas kerja mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar 12,489.
- 2) Apabila *flexible working arrangement* mengalami peningkatan atau kenaikan sebesar satu (1) satuan dengan asumsi variabel pengawasan langsung tetap, maka efektivitas kerja akan mengalami kenaikan sebesar 0,554.
- 3) Apabila pengawasan langsung mengalami kenaikan atau peningkatan sebesar satu (1) satuan dengan asumsi variabel *flexible working arrangement* tetap, maka efektivitas kerja akan meningkat atau mengalami kenaikan sebesar 0,153.

**Tabel 4.**  
**Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,617 <sup>a</sup>	,381	,359	1,78350	2,303

Berdasarkan tabel 4 diperoleh informasi bahwa R Square sebesar 0,381 atau 38,1%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *flexible working arrangement* (X1), dan Pengawasan langsung (X2) secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap Efektivitas kerja (Y) sebesar 38,1%. Sedangkan sisanya sebesar 100%-38,1% = 61,9% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Statistik F (Simultan)**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	111,674	2	55,837	17,554	,000 <sup>b</sup>
Residual	181,309	57	3,181		

Total	292,983	59
-------	---------	----

Berdasarkan data pada tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada uji F sebesar  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *flexible working arrangement* dan pengawasan langsung secara simultan (bersama-sama) terhadap efektivitas kerja pada FEC Ruangguru region jakarta barat - tangerang.

**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Statistik T (Parsial)**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12,489	5,678		2,200	,032
1 <i>Flexible working Arrangement</i> (X1)	,554	,110	,556	5,021	,000
Pengawasan Langsung (X2)	,153	,121	,140	1,265	,211

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui *flexible working arrangement* (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dan diperoleh nilai t-hitung positif sebesar 5,021, sehingga dapat disimpulkan bahwa *flexible working arrangement* (X1) mempunyai pengaruh terhadap efektivitas kerja (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel *flexible working arrangement* (X1) mempunyai pengaruh yang searah dengan efektivitas kerja (Y), sehingga H1 diterima yakni *flexible working arrangement* berpengaruh positif terhadap efektivitas kerja. Variabel Pengawasan langsung (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,211 > 0,05$  dan diperoleh nilai t-hitung positif sebesar 1,265, sehingga dapat disimpulkan bahwa pengawasan langsung (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap efektivitas kerja (Y), nilai t positif menunjukkan bahwa variabel pengawasan langsung (X2) mempunyai pengaruh yang searah dengan efektivitas kerja (Y), sehingga H2 diterima yakni pengawasan langsung berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efektivitas kerja.

## SIMPULAN

Bahwa variabel *flexible working arrangement* berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas kerja FEC Ruangguru region jakarta barat - tangerang. Sedangkan variabel pengawasan langsung berpengaruh positif tidak signifikan terhadap efektivitas kerja FEC Ruangguru region jakarta barat – tangerang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cay, S., & Arbian, O.S. (2020). Pengaruh Stres Kerja dan Rotasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Astra Credit Companies Cabang Pondok Cabe Tangsel. *Jurnal Semarak*, 3(1), 12-28.
- Ekanurrahman, D. S., Sunarya, E., & Mulia, F. (2023). Pengaruh Disiplin Kerja Dan Pengawasan Langsung Terhadap Efektivitas Kerja PT. Bank Sinarmas Syariah Kcs. Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23.
- Hudawi, M. N. (2020). Pengaruh Motivasi terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Pada Koperasi Pembiayaan Syariah (KSPP) Oku Timur. *Jurnal AKTUAL*, 18(2), 100. <https://doi.org/10.47232/aktual.v18i2.69>
- Bormasa, M. F. (2022). *Kepemimpinan dan Efektivitas Kerja*. Pena Persada. <https://books.google.co.id/books?id=UR2UEAAAQBAJ>

- Kelliher, C., & Anderson, D. (2019). Flexible working and performance: A systematic review of the evidence for a business case. *International Journal of Management Reviews*, 21(1),
- Rahman, Hakimah, Y., Dewi, M. P., Endratno, H., Alfalisyanto, Herlina, T. E., Yasin, M., Karyasa, T. B., & Agustini, I. S. (2022). *Buku Ajar Manajemen SDM*. Feniks Muda Sejahtera. <https://books.google.co.id/books?id=3WJIEAAAQBAJ>
- Vardhan, M., & Raghunath, R. (2022). *The Role of Flexible Work Arrangements in Enhancing Employee Engagement and Performance: Evidence from the Pandemic Era*. *Employee Relations*.  
WWW.Ruangguru.com